

PENDAMPINGAN PARTISIPASI ORANG TUA DALAM PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DI PAUD ARSHELIA PASIR BUNGUR

¹⁾Saepulloh, ²⁾Komarudin, ³⁾Awan Gunawan

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Sekolah Tinggi Agama Islam Darul Falah

**Saepullohma33@gmail.com*

ABSTRAK

Penelitian kepada Masyarakat (PkM) ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan pentingnya partisipasinya orang tua upaya pengasuhan anak dan memfasilitasi keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak usia dini di PAUD Arselia Kampung Pasir Bungur Desa Rancasenggang Kecamatan Sindangkerta Kabupaten Bandung Barat. Metode yang digunakan dalam mengolah data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan analisis data deskriptif. Teknik analisa data dengan menggunakan reduksi data, sajian data, dan penarikan simpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) faktor yang mempengaruhi keterlibatan orang tua PAUD Arshelia dalam partisipasi pendidikan kepada anak meliputi faktor status sosial, faktor bentuk keluarga, faktor tahap perkembangan keluarga, dan faktor model peran dan (2) upaya yang telah dilakukan dalam memfasilitasi keterlibatan orang tua dalam pendidikan kepada Anak Usia Dini di PAUD Arshelia, yaitu: *parenting education*, informasi tentang pendidikan, perkembangan, dan kesehatan anak, pembelajaran di rumah, pertunjukan penampilan anak, rekreasi, bekerjasama dengan komunitas masyarakat, kunjungan ke rumah oleh guru, dan partisipasi pada kegiatan dilaksanakan di PAUD Arshelia Pasir Bungur Desa Rancasenggang.

Kata Kunci: Partisipasi orang tua, Orang tua wali siswa. Pendidikan AUD

ABSTRACT

This Community Research (PkM) aims to describe and explain the importance of parental participation in childcare efforts and to facilitate parental involvement in early childhood education at PAUD Arselia, Kampung Pasir Bungur, Rancasenggang Village, Sindangkerta District, West Bandung Regency. The method used in processing the data using interviews, observation, and documentation with descriptive research data analysis. Analysis techniques data and using data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results showed that (1) the factors that influence the involvement of Arshelia PAUD parents in the participation of children's education include social status factors, family form factors, family development stage factors, and role model factors and (2) the efforts that have been made to facilitate the involvement of people parents in early childhood education at PAUD Arshelia, namely: parenting education, information about children's education, development, and health, learning at home, children's performances, recreation, collaboration with the community, home visits by teachers, and participation in The activity was carried out at PAUD Arshelia Pasir Bungur, Rancasenggang Village.

Keywords: Participation of parents, parents of students' guardians. AUD Education

1. PENDAHULUAN

Peran keluarga menjadi pondasi awal pendidikan yang pertama bagi anak. Di dalam kelanjutan penguatan pendidikan tersebut harus direalisasikan melalui pendidikan anak usia dini diantaranya sekolah PAUD. Sekolah PAUD merupakan pendidikan prasekolah yang diarahkan untuk mengintegrasikan pengetahuan dan praktik, mengembangkan motivasi dan sikap belajar, penguasaan keterampilan, dan pembentukan karakter pada anak. Kualitas suatu program pendidikan tidak hanya bergantung kepada konsep-konsep intelektual, tetapi juga pada pendidik yang mempunyai komitmen, kesanggupan dan keinginan untuk berprestasi dan berinovasi. Tanpa pendidik yang mempuni dan efektif maka program pendidikan yang dibangun di atas konsep-konsep yang cerdas serta dirancang dengan teliti pun tidak dapat berhasil dengan maksimal (Sutisna, 2007). Oleh karena sebab itu, pentingnya pendidikan anak usia dini bagi anak perlu menjadi perhatian dan peran serta bagi pemerintah, instansi pendidikan, orang tua, dan masyarakat.

Sikap orang tua yang menunjang pengembangan potensi anak dapat diketahui dari beberapa faktor diantaranya; menghargai pendapat anak dan mendorongnya untuk mengungkapkannya, memberi waktu kepada anak untuk berpikir, merenung, membolehkan anak untuk mengambil keputusan sendiri, mendorong anak untuk banyak bertanya, meyakinkan anak bahwa orangtua menghargai apa yang ingin dicoba, dilakukan dan dihasilkan, menunjang dan mendorong kegiatan anak, menikmati keberadaannya bersama anak, memberi pujian yang sungguh-sungguh kepada anak, mendorong kemandirian anak dalam bekerja, dan menjalin hubungan kerja sama yang baik dengan anak (Hayati, 2011)

Seiring perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi permasalahan yang dihadapi oleh sebagian orang tua yang beranggapan bahwa pendidikan anaknya itu menjadi tanggung jawab sekolah dan guru. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah seorang guru dan hasil observasi dengan orang tua anak didik PAUD Arshelia bahwa peran orang tua dalam pendidikan anaknya sangat rendah disebabkan karena sebagian orang tua merasa sibuk bekerja, bertani dan buruh harian lepas sehingga tidak sempat mengulas materi yang diperoleh anaknya dan kurangnya pengetahuan orang tua sehingga beranggapan bila hal tersebut sudah menjadi tanggung jawab guru. Dari temuan tersebut maka diperlukan peningkatan motivasi dan peran serta orang tua dalam proses pembelajaran anak perlu ditumbuhkan secara berkelanjutan.

Selanjutnya berdasarkan hasil observasi peneliti bahwa relasi keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak usia dini disimpulkan bahwa; dilihat dari sisi demografis, yaitu tingkat pendidikan dan status pekerjaan orangtua dari anak usia 4-5 tahun yang berada di PAUD Arshelia, keterlibatan orang tua dalam pengasuhan anak di rumah sudah cukup baik karena sebagian besar orang tua telah memperbolehkan anak memilih mainannya sendiri, menuntun anak dalam membaca doa sehari-hari, melatih anak membereskan mainannya, melatih membereskan peralatan makan dan menemani anak saat menonton tv dan *Hand phone*, dan keterlibatan orangtua dalam pendidikan anaknya juga sudah cukup baik, terutama dalam hal menjalin komunikasi dengan pihak PAUD melalui berbagai cara.

Salah satu dari peran orang tua terhadap anaknya adalah sebagai manajerial. Hal ini sangatlah penting dalam perkembangan sosioemosional anak terutama pada masa AUD. Sebagai manajer, orang tua boleh mengatur kesempatan anak untuk membangun

relasi dengan melakukan kontak sosial dengan teman sebayanya. Orang tua dan orang yang paling terdekat dengan kehidupan anak, akan memberi pengaruh yang sangat besar terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak AUD. Teknik dilakukan orang tua untuk meningkatkan status kesehatan dan perkembangan otak anak, yaitu dengan cara: memberi rangsangan berupa kehangatan dan cinta yang tulus, memberi pengalaman langsung dengan menggunakan panca inderanya, interaksi melalui permainan edukatif, sentuhan, pelukan, senyuman, nyanyian, mendengarkan dengan penuh perhatian menanggapi ocehan anak, mengajak bercakap-cakap dengan suara yang lembut, dan memberi rasa aman dan kasih sayang (Dariyo, 2004).

Setiap orang tua dalam mendidik anak memiliki pola dan karakter yang berbeda antara satu dengan yang lainnya, hal itu disebabkan oleh perbedaan latar belakang pendidikan, sosial, ekonomi maupun sosial budayanya. Adapun faktor yang mempengaruhi peran orangtua dalam pendidikan anak dikarenakan faktor status sosial ditentukan oleh unsur-unsur seperti pendidikan, pekerjaan, dan penghasilan, faktor bentuk keluarga, dan faktor tingkat perkembangan dan faktor model peran (Slameto, 2003)

2. METODE

Jenis Penelitian kepada Masyarakat ini adalah studi kasus. Kegiatan ini dilakukan di PAUD Arshelia Kampung Pasir Bungur RT 01 RW 10 Desa Rancasenggang Kecamatan Sindangkerta Kabupaten Bandung Barat pada bulan Agustus s.d. bulan September 2022. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan model interaktif dari Miles dan Huberman untuk menganalisis data hasil penelitian. Penelitian ini menggunakan triangulasi untuk menguji keabsahan data dan sumber data melalui pemeriksaan catatan wawancara dan catatan dokumentasi dari berbagai sumber data. Sampel penelitian yang dilakukan pada orang tua dan siswa kelas A dengan jumlah 8 orang.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Realisasi keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak usia dini di PAUD Arshelia Desa Rancasenggang dilakukan melalui program-program (1) *parenting education*, (2) informasi tentang pendidikan, perkembangan, dan kesehatan anak, (3) pembelajaran di rumah, (4) pertunjukan penampilan anak, (5) rekreasi, (6) bekerjasama dengan komunitas masyarakat, (7) kunjungan ke rumah oleh guru, dan (8) partisipasi pada kegiatan PAUD.

3.1 Parenting Education

Orang tua dan juga guru sebagai pendidik menjadi salah satu agen pembelajar dalam kehidupan anak. Oleh sebab itu sangatlah diperlukan adanya sinergitas pemahaman yang sama pada anak didik saat berada di lingkungan sekolah maupun di lingkungan keluarga sehingga tidak menimbulkan makna ambigu pada diri anak. Salah satu alternatif dalam mengatasi permasalahan tersebut dilaksanakannya program *parenting education*. Kegiatan tersebut diawali dengan melakukan wawancara antara pendidik dengan orang tua dan anak didik yang dilakukan setiap penerimaan anak didik baru. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi kebutuhan dan harapan anak didik dan orang tua di PAUD Arshelia. Selanjutnya, pengisian angket dilakukan pihak sekolah pada orang tua sebagai tindak evaluasi berkelanjutan.

Berdasarkan hasil wawancara, disimpulkan bahwa orang tua menghendaki anak didiknya memahami tentang pendidikan agama Islam seperti dapat menghafal surat-surat pendek, mampu membaca iqra, meningkatkan kemampuan mewarnai, menulis, menyimak, dan berbicara, meningkatkan keberanian bersosialisasi dan mandiri, meningkatkan kemampuan potensi diri anak didik seperti menyanyi, menari, bermain drama, mewarnai, menggambar, dan lain sebagainya. Hasil indentifikasi tersebut menjadi acuan melakukan kolaborasi tindakan nyata antara pendidik dan orang tua disesuaikan dengan kurikulum dan standar kompetensi yang dilaksanakan.

Program parenting education yang sudah terlaksana di PAUD Arshelia meliputi (1) program pengajaran yang dilakukan tiap 3 bulan sekali seperti pelatihan teknik berhitung dan membaca, (2) program orang tua/wali mengaji, dilaksanakan setiap hari Jumat bagi orang tua/wali dan masih terbatas bagi orang tua/wali yang menemani anak sampai jam pulang, sehingga dalam waktu menunggu tersebut terdapat kegiatan bermanfaat, dan (3) kegiatan *out bound*.

3.2 Informasi Tentang Pendidikan, Perkembangan, dan Kesehatan Anak

PAUD Arshelia melaksanakan kegiatan penyampaian informasi tentang pendidikan, perkembangan, dan kesehatan anak pada orang tua. Pertama, informasi pendidikan disampaikan pihak sekolah saat orang tua mendaftarkan anak ke sekolah, rapat orang tua, dan pertemuan-pertemuan rutin lainnya. Kegiatan tersebutkan dimaksudkan agar orang tua dapat memahami konsep pembelajaran yang terlaksana serta dapat ikut serta berperan menyukseskan program-program di PAUD Arshelia. Salah satu permasalahan tentang pendidikan, misalnya keterlambatan anak dalam mewarnai sehingga perlu tindak lanjut mendampingi pembelajaran mewarnai oleh orang tua di rumah.

Informasi perkembangan baru terlaksana pada setiap semester sekali saat orang tua mengambil hasil belajar anak. Informasi lanjutan dilakukan pihak sekolah dengan menyampaikan informasi-informasi tertentu oleh guru kelas pada orang tua saat menjemput anak.

3.3 Pembelajaran di Rumah

Bentuk Pemahaman bahwa belajar bukan hanya saat di lingkungan sekolah perlu diterapkan dan perlu dikoordinasikan dengan orang tua. PAUD Marshelia memiliki buku kemajuan belajar yang diberikan pada anak didik untuk orang tuanya. Pada buku tersebut ada tugas berkelanjutan yang perlu dilakukan oleh orang tua saat anak didik di rumah untuk mengulas apa yang telah dipelajari di sekolah maupun tugas baru yang akan diajarkan pada pembelajaran berikutnya. Pembuatan group melalui aplikasi “*whatsapp*” antara wali kelas dan orang tua dilakukan untuk memudahkan penyampaian informasi dan bagi yang tidak memiliki telepon pintar untuk mendukung aplikasi tersebut, pendidik menyampaikan secara langsung saat orang tua menjemput anak didik.

3.4 Pertunjukan Penampilan Anak

Motivasi anak akan lebih meningkat bila diberi kepercayaan dan tanggung jawab mengimplikasikan bakat atau potensi diri yang dikembangkan maupun dimiliki. Program yang dilakukan melalui pertunjukan penampilan anak dalam berbagai bidang dikategorikan kelompok dan individu. Kategori kelompok dilakukan untuk menampilkan seluruh anak dalam berbagai kegiatan seperti pawai dalam acara karnaval, pentas akhir tahun, dan penampilan dalam peringatan hari-hari nasional seperti acara HUT RI. Selanjutnya, kategori individu mendelegasikan anak dalam suatu lomba tertentu seperti lomba hafalan surat-surat pendek, mewarnai, menyanyi, dan lain sebagainya.

3.5 Rekreasi

Rekreasi merupakan suatu bentuk program di PAUD Arshelia, agenda tahunan yang dilakukan pihak sekolah untuk mendekatkan rasa kekeluargaan antara pihak pengurus yayasan, sekolah, anak didik, dan orang tua.

3.6 Partisipasi Pada Kegiatan Sekolah

Orang tua juga dilibatkan dalam berbagai kegiatan-kegiatan sekolah. Hal ini dimaksudkan agar orang tua/wali memahami, mengetahui, dan merasa dilibatkan dalam program-program sekolah seperti pembagian zakat di lingkungan sekitar PAUD, orang tua bersama-sama dengan anak memberikan langsung kepada masyarakat yang telah didata oleh pihak sekolah. Selain itu pada kegiatan karnaval, orang tua bersama-sama berdiskusi dan ikut serta dalam mempersiapkan dengan pihak sekolah.

Ketuntasan pembelajaran pada AUD bukan hanya tanggung jawab dan tugas pemerintah dan pihak sekolah saja tetapi banyak faktor yang menentukannya seperti orang tua, sebagai sekolah dan pendidik pertama bagi anak sangalah turut berperan dalam menentukan keberhasilan pembelajaran pada anak. Sehingga tercipta relasi keterlibatan anak dalam mendidik anak sangat berpengaruh bagi tercapainya minat dan prestasi belajar anak. Beberapa penyebab rendahnya keterlibatan orang tua dalam mendidik anak terkait masa pendidikan anak usia dini meliputi faktor status sosial, aktor bentuk keluarga, faktor tahap perkembangan keluarga, dan aktor model peran.

Peningkatan rasa empati dan simpati diaplikasikan melalui program kunjungan ke rumah oleh guru misalnya menjenguk anak didik atau orang tuanya yang sedang sakit, menyampaikan kemajuan perkembangan anak didik, dan lain sebagainya. Pondasi yang sangat utama untuk menyukseskan membangun relasi dan keterlibatan orang tua adalah dengan melakukan penanaman dan peningkatan komunikasi serta kepercayaan dengan baik.

Tahapan yang diharapkan berikutnya terintegrasi nilai-nilai pendidikan karakter dalam diri khususnya pada anak didik. Cara menilai keberhasilan tersebut dapat diidentifikasi melalui pengamatan secara berkelanjutan. belum muncul yaitu anak belum menunjukkan perilaku yang diharapkan, mulai muncul yaitu anak mulai menunjukkan perilaku yang diharapkan dengan bantuan guru lain sehingga tampak anak AUD menunjukkan perilaku yang diharapkan tanpa perlu diingatkan ksrena dari sikap itu sudah menunjukkan perilaku yang diharapkan dan mampu menjadi contoh bagi orang lain (Iswantiningtyas, 2019).

4. SIMPULAN

Relasi dan partisipasi orang tua dalam pendidikan anak usia dini perlu sinergi dengan ragam upaya program maupun kegiatan yang disesuaikan dengan analisis kendala-kendala dari pihak orang tua meliputi faktor status sosial, faktor bentuk keluarga, faktor tahap perkembangan keluarga. Disisi lain orang tua dan guru memiliki peran yang sangat sinergi karena sebagai komunikator pihak sekolah dan anak didik dalam menyampaikan informasi-informasi dan pendidik dalam pengajaran. Oleh sebab itu, komunikasi dengan orang tua anak didik perlu dibangun dan dipertahankan, sehingga komunikasi timbal balik dapat terjadi. Ketiga, orang tua perlu meningkatkan kepedulian, keinginan untuk belajar bersama-sama, dan turut serta berpartisipasi dalam berbagai program yang dibuat oleh pihak sekolah. Seperti yang telah diterapkan di PAUD Marshelia di Desa Rancasenggang dalam mendidik anak diantaranya melalui program

kegiatan *parenting education*, informasi tentang pendidikan, perkembangan, dan kesehatan anak, pembelajaran di rumah, pertunjukan penampilan anak, rekreasi, bekerjasama dengan komunitas masyarakat, kunjungan ke rumah oleh guru, dan partisipasi pada kegiatan sekolah sehingga terwujud suatu pembinaan yang ditujukan kepada yang dilakukan melalui pemberian rangsangan yang sifatnya edukatif yang bisa membantu pertumbuhan dan perkembangan fisik dan psikis agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan dari jenjang kelompok A sampai ketahapan berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abadi, & Suparno. (2019). Perspective on Children ' s Dental Health. *Jurnal Obsesi*, 3(1), 140–147.
- Amini, M. (2015). Pendidikan Anak Usia Dini dan Profil Keterlibatan Orang Tua dalam *Jurnal-Ilmiah VISI PPTK PAUDNI*, 10 (1), 9–20.
- Dariyo, A. (2004). *Psikologi Perkembangan Remaja*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Hayati, N. (2011). *Peran Orang Tua di dalam Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: UNY.
- Iswantiningtyas, V., & Wulansari, W. (2019). Planting of Character Education in BCCT Learning Models. *Jurnal Obsesi*, 3(1), 96–101.
- Moeslichatoen. (2004). *Metode Pengajaran Di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Santrock, J. W. (2007). *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.
- Siregar, N. S. S. (2013). Pentingnya Pendidikan Bagi Anak dan Persepsi Orang Tua. *Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Sospol*, 1 (1), 11–27.
- Slameto. (2003). *Peranan Ayah Dalam Pendidikan Anak*. Salatiga: Satya Wiydya.
- Sutisna, N. (2007). *Anak Berbakat*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.